# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Manusia cerdas pasti tidak ingin mengalami kegagalan dalam segala usahanya untuk menacapai tujuan yanga diharapakan. Agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan maka manusia harus berusaha mencari tahu celah yang harus diperbaiki. Setelah tahu yang kurang tepat dalam usahanya, tahap berikutnya adalah mencari tahu bagaimana solusinya agar tidak terulang yang kesekian kalinya.

Ketika seorang bayi dilahirkan akan membawa fitrah yang seimbang dan sehat namun keadaan tubuh belum sempurna. Kekurangan ini diatasi dengan latihan dan pendidikan yang ditunjang dengan makanan. Demikian pula halnya dengan tabiat yang difitrahkan kepada anak, yang merupakan kebajikan yang diberikan Al-Khaliq kepadanya. Tabiat ini dalam keadaan berkekurangan (dalam keadaan belum berkembang dengan sempurna). Dan mungkin dapat disempurnakan serta diperindah dengan pendidikan yang baik, yang Al-Ghozali dipandang sebagai salah satu proses yang penting dan tidak mudah.[1]

Dalam dunia pendidikan telah disebutkan bahwasanya Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sisitem pendidikan nasional bab I pasal I bahwa pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar untuk mewujudkan suasana

[1] Syamsu Yusuf, Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. (Bandung, PT Remaja Rosdakarya: 2005), h. 10



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilanyang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[2]

Dalam pendidikan, ada tiga faktor yang terkait sangat erat satu sama lain, yaitu tujuan, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Tujuan menjadi titik tolak dan acuan bagi proses pembelajaran dan evaluasi. Proses pembelajaran menentukan apakah tujuan pendidikan tercapai atau tidak. Hanya dengan evaluasi yang baik tujuan pendidikan dapat diketahui hasilnya.

Dalam pendidikan Islam evaluasi merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan Islam yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses pendidikan Islam dan proses pembelajaran.[3]

Term evaluasi dalam wacana keislaman tidak ditemukan padanan yang pasti, tetapi terdapat term-term tertentu yang mengarah kepada makna evaluasi. Term – term tersebut adalah sebagai berikut :

1) Al-hisab, memiliki makna mengira, menafsirkan, menghitung, dan menganggap. Hal ini difirmankan Allah dalam Qs. Al-Baqarah ayat 284

لِّلَّهِ مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلْأَرْضِ ۗ وَإِن تُبْدُوا۟ مَا فِىٓ أَنفُسِكُمْ
أَوْ تُخْفُوهُ يُحَاسِبْكُم بِهِ ٱللَّهُ ۖ فَيَغْفِرُ لِمَن يَشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَشَآءُ ۗ وَٱللَّهُ
عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٨٤﴾

[2] Pemerintah Propinsi Jawa Timur, UU RI No. 20 Th 2003 Tentang SISDIKNAS, (Surabaya, Biro Mental: 2003), h. 3

[3] Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta, Kalam Mulia: 2008, cet ke-7).h.220

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : *Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehandaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.*[4]

2) Al-Bala', memiliki makna cobaan, ujian. Telah difirmankan Allah dalam Qs. Al-Mulk ayat 2

ٱلَّذِى خَلَقَ ٱلْمَوْتَ وَٱلْحَيَوٰةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۚ وَهُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْغَفُورُ ﴿٢﴾

Artinya : *Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.*[5]

3) Al-Qadha, memiliki arti putusan. Seperti yang difirmankan Allah Qs. Thaha ayat 72.[6]

قَالُوا۟ لَن نُّؤْثِرَكَ عَلَىٰ مَا جَآءَنَا مِنَ ٱلْبَيِّنَٰتِ وَٱلَّذِى فَطَرَنَا ۖ فَٱقْضِ مَآ أَنتَ قَاضٍ ۖ إِنَّمَا تَقْضِى هَٰذِهِ ٱلْحَيَوٰةَ ٱلدُّنْيَآ ﴿٧٢﴾

Artinya :*Mereka berkata: "Kami sekali-kali tidak akan mengutamakan kamu daripada bukti-bukti yang nyata (mu`jizat), yang telah datang kepada kami dan daripada Tuhan yang telah menciptakan kami; maka putuskanlah apa yang hendak kamu putuskan. Sesungguhnya kamu hanya akan dapat memutuskan pada kehidupan di dunia ini saja.*[7]

---

[4], Departemen Agama, Al-qur'an dan Terjemah, (Saudi Arabia, Mujamma' Al-Malik Li Thiba'at Al Mush-Haf:1418 H, h 71

[5] *Ibid*, h 955

[6] Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta, Kalam Mulia: 2008, cet ke-7).h.220

[7], Departemen Agama, Al-qur'an dan Terjemah, (Saudi Arabia, Mujamma' Al-Malik Li Thiba'at Al Mush-Haf:1418 H, h 484

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran adalah kegiatan yang disengaja (sadar) oleh peserta didik dengan arahan, bimbingan atau bantuan dari pendidik untuk memperoleh suatu perubahan. Perubahan yang diharapkan meliputi : aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Tujuan dan evaluasi pendidikan ditanah air biasanya mengikuti taksonomi atau ranah yang dikembangkan oleh B.S. Bloom. Menurut taksonomi tersebut, tujuan pendidikan dklasifikasikan kedalam tiga ranah, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Namun realitanya, pendidikan ditanah air terjebak pada ranah kognitif saja baik dalam tujuan. Proses pembelajaran maupun evaluasinya. Hal ini mungkin disebabkan oleh lemahnya pemahaman terhadap ranah afektif dan psikomotorik, disamping pengembangan alat ukur dan pengukuran terhadap hasil belajar dalam ke dua ranah tersebut yang lebih rumit dan sulit dibandingkan dengan yang ada pada ranah kognitif.[8]

- **Arah evaluasi bidang Studi Al-Qur'an**

  Jika selama ini evaluasi bidang studi al-qur'an menekankan pada aspek kognitif, pada penguasaan bahan yang diujikan dalam bentuk tes objektif dan kurang menggunakan cara dan alat evaluasi yang lebih bervariasi, maka selanjutnya sistem evaluasi perlu diubah untuk melatih siswa agar :

  1. Mengungkapkan pemahaman tentang materi al-qur'an dengan kalimat sendiri, baik secara lisan maupun tertulis.

[8] Sutrisno, Revolusi Pendidikan di Indonesia (Yogyakarta, Ar-Ruzz:2005), h. 148.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menyatakan gagasan khusus yang berhubungan dengan bidang studi al-qur'an, sehingga tumbuh penghayatan dan pengamalan keagamaan.
3. Mengembangkan keterampilan fungsional idang studi al-qur'an (sosial, proses, praktis, dan sebagainya) dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial.
4. Menggunakan lingkungan dan media belajar al-qur'an, dan
5. Menugaskan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan, baik disekolah, rumah dan masyarakat.[9]

- **Tujuan dan Fungsi evaluasi Bidang Studi Al-Qur'an**

Teknik evaluasi bidang studi al-qur'an bertujuan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi bahan informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam evaluasi mata pelajaran al-qur'an adalah :

1. Evalusai dapat dilakukan melalui tes dan non tes.
2. Evaluasi harus mencakup tiga aspek kemampuan, yaitu : pengetahuan, keterampilan, dan sikap;

[9] *Ibid.h. 148.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Mengungkapkan berbagai cara evaluasi pada waktu kegiatan belajar sedang berlangsung, misalnya mendengarkan, observasi, mengajukan pertanyaan, mengamati hasil kerja siswa, dan memberikan tes;
4. Pemilihan alat dan jenis evaluasi berdasarkan rumusan tujuan pembelajaran.
5. Mengacu pada tujuan dan fungsi evaluasi, misalnya pemberian balik, pemberian informasi kepada siswa tentang tingkat keberhasilan belajar al-qur'an, dan memberikan laporan kepada wali murid.
6. Alat evaluasi harus mendorong kemampuan penalaran dan kreativitas siswa.
7. Mengacu pada prinsip deferensiasi, yakni memberikan peluang kepada siswa untuk menunjukkan apa yang diketahui, yang dipahami, dan mampu dilakukan;
8. Tidak bersifat diskriminatif, yakni memberikan peluang yang adil kepada semua siswa.[10]

Dalam proses pembelajaran yang berkualitas terdiri dari beberapa unsur penting yang berkaitan erat dengan kualitas para pendidik, peserta didik, materi pembelajaran khususnya materi al-qur'an, metode pengajaran, pengelolaan kelas sampai evaluasi. Dimana setiap lembaga pendidikan memiliki karakter yang berbeda salah satunya adalah cara mengevaluasi pembelajaran bidang studi al-qur'an dari segi kualitas akademiknya yang diterapkan di SMP Khadijah Surabaya. Yang

[10] *Ibid, h. 149*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimaksud dari evaluasi adalah mengevaluasi pada bidang studi al-qur'an yang diberikan di sekolah formalnya. Dari pemaparan diatas, saya tertarik untuk meneliti judul :

**"Efektivitas Penggunaan Teknik Evaluasi Pembelajaran Bidang Studi Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP Khadijah Surabaya".**

## B. Alasan Memilih Judul

Dalam pemilihan dan penulisan skripsi ini, penulis mempunyai beberapa alasan antara lain:

1. Penulis ingin mengetahui seberapa jauh perolehan hasil belajar pembelajaran bidang studi al-qur'an dari segi akademik oleh siswa-siswi SMP Khadijah Surabaya.
2. Penulis ingin membuktikan bahwa sekolah yang berbasis islam mampu mencetak generasi yang memiliki bobot nilai akademik pada bidang studi al-qur'an yang maksimal.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan diatas adalah :

1. Bagaimanakah penggunaan teknik evaluasi pembelajaran bidang studi al-qur'an di SMP Khadijah Surabaya ?
2. Bagaimanakah hasil penggunaan teknik evaluasi pembelajaran bidang studi al-qur'an yang diterapkan di SMP Khadijah Surabaya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN SURABAYA IAIN SUNAN AMPEL

3. Bagaimanakah efektivitas evaluasi pembelajaran bidang studi al-qur'an dan hasil penggunaan teknik pembelajaran bidang studi al-qur'an di SMP Khadijah Surabaya?

## D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penggunaan teknik evaluasi pembelajaran bidang studi al-qur'an di SMP Khadijah Surabaya.
2. Untuk mengetahui hasil penggunaan evaluasi pembelajaran bidang studi al-qur'an yang diterapkan di SMP Khadijah Surabaya.
3. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan dan hasil dari evaluasi pemelajaran bidang studi al-qur'an di SMP Khadijah Surabaya.

## E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka ada banyak manfaat dari penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
   a. Menerapkan ilmu yang didapat selama belajar dibangku perkulihan.
   b. Sebagai bahan latihan untuk menambah cakrawala pandang serta penalaran terhadap permasalahan yang timbul diluar lingkungan kampus dan bagaimana solusinya, khususnya dibidang yang sesuai dengan disiplin ilmunya.
   c. Sebagai syarat untuk memenuhi bagian dari tugas akhir dalam menyelesaikan program Strata satu (S1) pada fakultas tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi Perguruan Tinggi

Bagi Institut Agama Islam Negeri khususnya Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kepustakaan, juga dapat dijadikan dasar pengembangan oleh penelitian lain yang mempunyai minat pada kajian yang sama dan sekaligus sebagai penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa. Selain itu, Institut mampu membuktikan untuk mencetak mahasiswa yang berkompeten melalui adanya penelitian ini.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan guru dapat mengenal psikologi anak didiknya. Tidak hanya pada kecerdasan intelektual saja melainkan guru mampu mengembangkan potensi peserta didik melalui kecerdasan motorik yakni minat bakat peserta didik. Tentunya dari semua itu tidak lepas dari pembelajaran bidang studi al-qur'an. Sehingga apa yang diterima peserta didik secara teorinya, siswa mampu mengembangkan pembelajaran bidang studi al-qur'an dengan kemampuan motoriknya.

4. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat mengenal sejauh mana kecerdasan intelektual dengan kecerdasan keterampilan bisa seimbang (balance). Sehingga mereka mampu membekali diri sendiri. Sehingga pembelajaran bidang studi al-qur'an bisa dikatakan sangat aplikatif dan efektif.

5. Bagi Sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mencapai Tujuan Pendidikan Nasional melalui pendidikan agama Islam yang dilakukan secara baik, sehingga akan tercapailah pembentukan manusia yang berkualitas bagi agama dan negara. Sebagaimana dalam UU RI No. 2 Tahun 1989 yang berbunyi : "Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan". Melalui evaluasi pembelajaran bidang studi al-qur'an harapan baik dari tujuan negara dapat terwujud.

## F. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, dikemukakan dua hipotesis penelitian yang masing-masing akan dibuktikan akan kebenarannya, antara lain :

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

   Yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y atau adanya perbedaan antara dua kelompok.[11] Dalam penelitian ini hipotesis yang diperoleh adalah "Teknik Evaluasi Pembelajaran bidang studi al-qur'an terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Khadijah Surabaya".

2. Hipotesis Nihil ( Ho)

[11] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), cet. Ke-11, h. 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hipotesis nihil ini umumnya dipakai dengan penelitian yang bersifat statistik yang diuji dengan perhitungan statistik nihil menyatakan bahwa " Teknik Evaluasi Pembelajaran Bidang Studi Al-qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa".

## G. Definisi Operasional

Untuk mengajukan maksud yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka penulis akan memberikan penjelasan tentang bagian-bagian yang ada pada judul skripsi. Adapun penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

Efektivitas : Sondang P. Siagian memberikan definisi sebagai pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

Teknik : Serangkaian suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif

Evaluasi : Menurut Edwin Wand dan Gerald W. Brown dalam bukunya *Essentials of Educational Evaluation* adalah Suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai daripada sesuatu.[12] Evaluasi berasal dari bahasa Inggris: Evaluation akar katanya value yang berarti

[12] Wayan nurkancana, Sunartana, Evaluasi Pendidikan, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986) h. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai atau harga. Nilai dalam bahasa Arab disebut al-Qimah atau al-Taqdir.[13]

Pembelajaran : Proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.[14]

Bidang studi : Pengelompokan sejumlah mata pelajaran sejenis atau memiliki ciri yang sama (mata pelajaran yang telah berkorelasi satu dengan yang lain).[15]

Al-Qur'an : Kitab suci umat Islam yang berisi firman-firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.[16]

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah yang didasari pada ciri-ciri kelimuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan yang besifat penemuan, pembuktian atau pengembangan tertentu.[17] Dengan penelitian, manusia dapat menggunakan hasilnya yakni memahami masalah dengan berbagai rencana-rencana yang harus ditempuh, diantaranya sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan, dan tingkat kealamiahan objek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat

---

[13] Anas Sudion, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (PT. Grafindo Persada, Jakarta, 2005). h. 1
[14] http://www/artikata.com/arti-321847-bianng.html.dikutip pada tanggal 22 juni 2012
[15] Ibid
[16] Ibid
[17] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung, Alfabeta, 2006) h. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diklasifikasikan menjadi penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian pengembangan. Kemudian berdasarkan tingkat kealamiahan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi metode penelitian eksperimen, survey, dan naturalistik. Dalam bidang pendidikan, Borg and Gall menyatakan bahwa, penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam memecahkan masalah didunia pendidikan dan pengembangan.[18]

Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yag berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertenttu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk hipotesis yang telah ditetapkan,

Maka dapat diketahui bahwa "Efektivitas Penggunaan Teknik Evaluasi Pembelajaran Bidang Studi Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP Khadijah Surabaya merupakan metodologi penelitian kuantitatif.

2. Populasi, Sampel dan sampling

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[19] Menurut Mc Call kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama.[20] Maka objek dari penelitian ini adalah seluruh siswa – siswi SMP Khadijah surabaya.

---

[18] *Ibid,* h. 4

[19] *Ibid, h.* 80.

[20] Ibnu Hajar, Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitaif dalam Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1999)h, 133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. [21] Menurut Suharsimi Arikunto penelitian yang hanya melibatkan sebagian individu yang dipilih dari kelompoknya sebagai perwakilan untuk menjadi objek/subjek lantaran untuk mengefisienkan tenaga, waktu dan biaya tetapi tingkat kevalidannya tetap kuat.[22]

c. Teknik Sampling

Adalah salah satu cara pemilihan sampel atau pengambilan sampel. Untuk menentukan yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan yaitu probability sampling dan non probability sampling. Tekniknya adalah pemilihan sebagian individu dari populasi sebagai wakil yang representif dari populasi tersebut. Sampel dikatakan representif dari populasi bila subjek yang dipilih memiliki karakter yang mencerminkan semua karakter yang dimiliki oleh populasi. Diantara teknik pemilihan sampel yang biasa digunakan dalam penelitian pendidikan adalah acak sederhana, sistematis, bertingkat, dan klaster.[23]

3. Teknik Pengumpulan Data

Adalah hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian dimana kualitas pengumpulan data sendiri yang berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian

---

[21] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,(*Bandung,Alfabeta,2006)h. 81.

[22] Ibnu Hajar, Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitaif dalam Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1999)h. 135.

[23] *Ibid, h137*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuantitatif dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), dan Dokumentasi.[24]

a. Interview (wawancara)

Merupakan kegiatan mencari informasi sebanyak mungkin dengan cara bertemu langsung dengan sumbernya maupun melalui hubungan dua arah. Kegiatan ini harus menyediakan instrumen pertanyaan secara tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan untuk menggali informasi. Ada dua macam wawancara yakni terstruktur dan tidak terstruktur.

b. Kuesioner

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini sangat efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Uma Sekaran mengemukakan beberapa prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu : prinsip penulisan, pengukuran, dan penampilan fisik.[25]

c. Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, majalah, dan lain-lain. Metode ini tidaklah terlalu sulit, dalam arti jika ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Karena yang diamati adalah benda mati. Dalam

---

[24] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung, Alfabeta, 2006) h. 138.

[25] *Ibid, h.* 142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penggunaan metode ini peneliti dianjurkan menggunakan *check list* untuk mencari variabel yang telah ditentukan.[26]

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dari jenis responden, metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesisi, langkah terakhir tidak dilakukan.[27]

Menurut Suharsimi Arikunto, untuk menguji hipotesis ada tiga cara yang dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah :

1) Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan ini antara lain:

a) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi

b) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data.

2) Mengecek macam isian data

a) tabulasi

Termasuk ke dalam kegiatan tabulasi ini antara lain:

i) memberikan skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diberi skor.

---

[26] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), cet. Ke 13, h. 231

[27] *Ibid, h. 147*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ii) Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor

iii) Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan tehnik analisis yang akan digunakan.

iv) Memberikan kode (coding) dalan hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer

3) penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitihan

pengolahan data yang di peroleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan yang ada,sesuai dengan pendekatan penelitihan atau desain yang di ambil.

b. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah cara yang di gunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitihan,untuk menganalisi data tersebut,penulis menggunakan dua metode,yaitu analisis deskriptis kuntitatif dengan penyajian data dan analisa statistik dengan menggunakan pruduct moment.

1) untuk menjawab pada rumusan pada no 1 dan 2 digunakan metode analisis deskriptif dari data yang di peroleh dari angket, instrument test dan dari hasil ulangan harian.

2) Setelah hasil penyebaran angket kepada sejumlah responden terkumpul, maka selanjutnya mempresentasikan tiap-tiap item soal di dalam tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\%$$

Keterangan:

F = frekwensi yang sedang di cari presentasinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N = jumlah frekwensi atau banyaknya responden.

P = angka Prosentasi

3) Langkah selanjutnya adalah menjawab rumusan dengan menggunakan 'product moment" yaitu:

$$Rxy = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

Rxy : Angka indeks korelasi "r" product moment"

$\Sigma x$ : Jumlah Skor x

$\Sigma y$ : Jumlah skor y

$\Sigma xy$ : Jumlah hasil kali x dengan y

N : Numbers of Cases

## I. Sistematika Pembahasan

Agar lebih memudahkan dalam memahami tata urutan pembahasan dan kerangka berpikir, maka penulis menguraikan tentang sistematika pembahasan dalam skripsi ini. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, yakni:

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini merupakan pendahuluan dari serangkaian pembahasan berikutnya. Dalam bab ini menguraikan tentanglatar belakang, alasan memilih judul, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA. Bab ini merupakan kerangka teori yang diperoleh dari telaah literatur yang berhubungan dengan teknik evaluasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran bidang studi al-qur'an terhadap hasil belajar kademik dan non akademik. Dalam hal ini akan diuraikan kajian teori mengenai tinjauan tentang definisi teknik evaluasi pembelajaran bidang studi al-qur'an, fungsi, tujuan, prinsip-prinsip evaluasi, macam-macam evaluasi,bentuk-bentuk evaluasi dan langkah-langkah evaluasi. Disamping itu juga ada uraian mengenai pengertian atau definisi dari akademik, perbedaan-perbedaan dari akademik dan non akademik.

BAB III METODE PENELITIAN . dalam bab ini akan diuraikan secara detail mengenai metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini, yang terdiri dari identifikasi variabel, jenis, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN. Dalam bab ini dipaparkan tentang objek penelitian, diantaranya sejarah tujuan pendidikan SMP Khadijah Surabaya, status sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan sekolah, jumlah siswa dan wali kelas, rincian ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah. Penyajian data diantaranya hasil interview dan observasi , serta penyajian data hasil angket.

BAB V PENUTUP. Bab ini merupakan rangkaian terakhir pembahasan dalam skripsi ini yang berisi meliputi kesimpulan dari penelitian ini, saran-saran berkenaan dengan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka dan diakhiri dengan lampiran-lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id